



UPAYA PENINGKATAN PENCAPAIAN VAKSIN COVID-19 PADA ANAK USIA 6-11 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SILOAM KECAMATAN TAMAKO

Conny J surudani¹, Yenny B. Makahaghi², Nansy D. Pangandaheng³
Yesie B. Sawello⁴

Politeknik Negeri Nusa Utara, Indonesia, email: delia_kyuya@yahoo.com

Info Artikel

Diajukan: 23 November 2022

Diterima: 23 November 2022

Diterbitkan: 6 November 2024

Keyword: Increased COVID-19 vaccine, children aged 6-11 years, Tamako/Sangihe

Kata Kunci: Peningkatan vaksin COVID-19, anak usia 6-11 tahun, Tamako/Sangihe

Abstract

The increase in Covid 19 in Indonesia, the government is trying to reduce the death rate by preventing the transmission process. In addition to health promotion such as the 3M movement, namely washing hands, wearing masks, and maintaining distance, the provision of COVID-19 vaccination is expected to be one of the effective efforts in reducing the transmission rate. This PKMS aims to increase parental knowledge about the COVID 19 vaccine. The community service team visited the homes of children aged 6-11 years and had never been vaccinated against COVID-19 in the Siloam Tamako Health Center Work Area. There were 27 children who had been vaccinated against COVID 19. While 5 children were not vaccinated because they did not get permission from both parents. The community service team provided health education to parents who had less knowledge and refused their children to be vaccinated against COVID 19. The results of the evaluation showed that parents understood and were willing to take their children to the Siloam Health Center to get the COVID 19 vaccine.

Abstrak

Meningkatnya Covid 19 di Indonesia pemerintah berupaya untuk menurunkan angka kematian dengan cara mencegah proses penularan. Disamping promosi Kesehatan seperti upaya gerakan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak, pemberian vaksinasi COVID-19 diharapkan menjadi salah satu upaya efektif dalam menurunkan angka penularannya. PKMS ini bertujuan meningkatkan pengetahuan orang tua tentang vaksin COVID 19. Tim pengabdian melakukan kunjungan ke rumah-rumah anak usia 6-11 tahun dan belum pernah divaksin COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Siloam Tamako. Terdapat 27 anak yang sudah divaksin COVID 19. Sedangkan 5 anak yang tidak divaksin karena tidak mendapatkan ijin dari kedua orang tua. Tim pengabdian melakukan penyuluhan kesehatan pada orang tua yang memiliki pengetahuan kurang serta menolak anak mereka untuk divaksin COVID 19. Hasil evaluasi orang tua memahami dan bersedia untuk membawa anak-anak ke Puskesmas Siloam untuk mendapatkan vaksin COVID 19



PENDAHULUAN

COVID 19 dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian (Susilo, 2019). Pemerintah berupaya melakukan penanganan COVID 19 dapat dilakukan dengan pemberian vaksin pada anak dengan melibatkan Perusahaan bioteknologi dan ilmuwan serta akademisi untuk menciptakan vaksin COVID 19 karena tingginya infeksi virus corona dapat beresiko kematian dan penularan yang tinggi (Makmun, 2020).

Pemerintah mengupayakan vaksin juga dapat diberikan pada anak usia 6-11 tahun. Salah satu kendala dalam pemberian vaksin pada anak yaitu perasaan takut dengan jarum suntik saat akan divaksin, selain itu pihak orang tua masih ragu dengan pemberian vaksin pada anak, hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat terkait manfaat yang diberikan dari vaksin itu sendiri. Pengetahuan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan baik sehingga dapat memahami setiap informasi yang diterima khususnya bidang kesehatan (Aritonang, 2020).

Lokasi mitra yaitu wilayah kerja puskesmas Siloam Tamako memiliki 12 Sekolah dasar dengan total siswa sebanyak 1080 anak dengan usia 6-11 tahun. Survey awal yang dilakukan di Puskesmas Siloam Tamako bahwa anak usia 6-11 tahun belum dilakukan vaksinasi COVID 19. Upaya peningkatan vaksin COVID 19 ini sangat diharapkan untuk anak usia 6-11 tahun. Dengan adanya program pemerintah bahwa anak usia 6-11 tahun sudah bisa dilakukan vaksin COVID 19 maka target yang harus dicapai saat ini adalah kelompok usia anak 6-11 tahun yang sampai saat ini belum dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Siloam Tamako karena masih banyak orang tua yang takut untuk diberikan vaksin COVID 19 pada anak mereka. Dilakukannya



UPAYA PENINGKATAN PENCAPAIAN VAKSIN COVID-19 PADA ANAK USIA 6-11 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SILOAM KECAMATAN TAMAKO ...

pengabdian pada Masyarakat ini dengan tujuan meningkatkan pengetahuan orang tua tentang vaksin COVID 19.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan cara mengunjungi rumah-rumah orang tua yang memiliki anak usia sekolah 6-11 tahun. Tim pengabdian melakukan kunjungan rumah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Siloam Tamako

Metode yang dilakukan pada PKMS ini yaitu:

1. Mengurus surat ijin melakukan kegiatan PKMS dari Politeknik Negeri Nusa Utara kemudian memberikan surat ijin ke Puskesmas Siloam.
2. Melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Siloam dan pemegang program vaksin COVID 19.
3. Mengidentifikasi anak berusia 6-11 tahun yang belum divaksin COVID 19 serta memberikan edukasi kepada orang tua anak tentang Vaksin COVID 19 pada anak.
4. Mengevaluasi hasil kegiatan Bersama mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

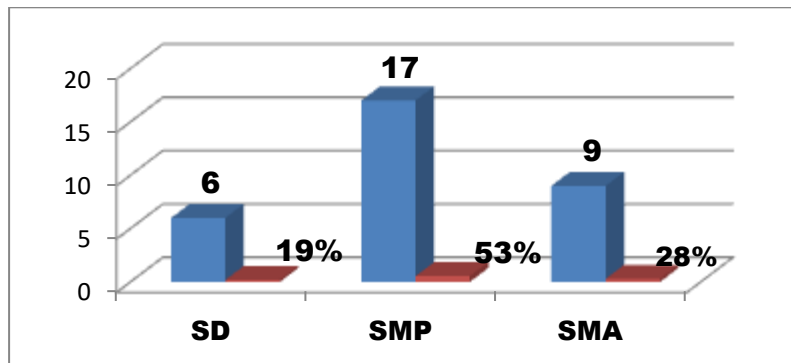
Kegiatan pengabdian ini dilakukan di rumah masing-masing keluarga yang memiliki anak berusia 6-11 tahun dan kegiatan ini berjalan dengan baik dari pukul 09.00 hingga pukul 15.00 wita berjumlah 32 orang tua yang tinggal di Kecamatan Tamako.



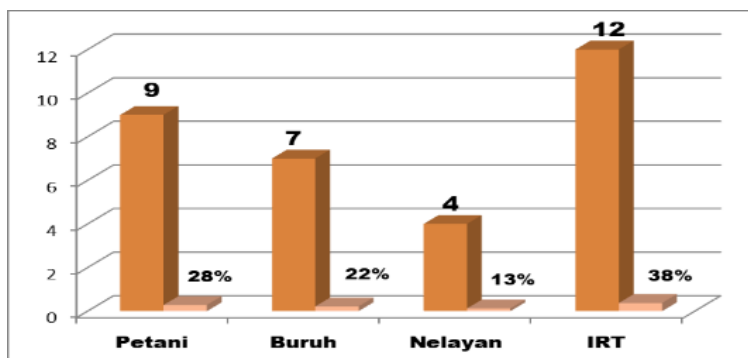


Gambar 1. Kunjungan Tim

Dari hasil wawancara dengan 32 orang tua tingkat pendidikan terakhir orang tua yaitu SD sebanyak 6 orang, SMP sebanyak 17 orang dan SMA 9 orang.



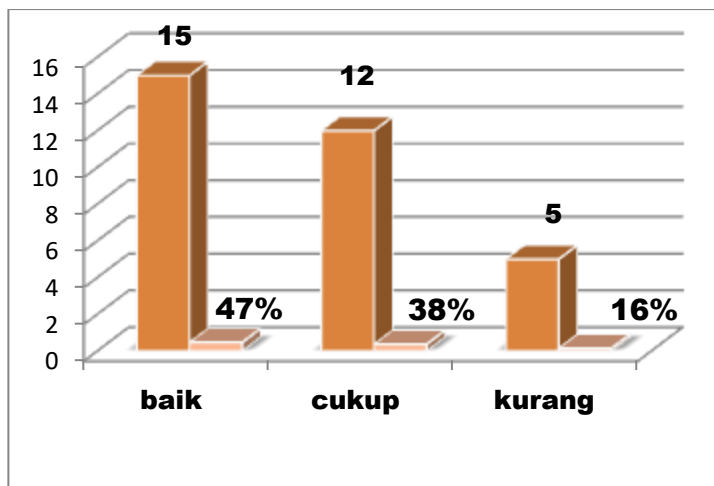
Berdasarkan diagram di atas tingkat pendidikan yang paling tinggi yaitu SMP (53%). Pekerjaan orang tua yang terdiri atas Petani 9 orang, buruh 7 orang, nelayan 4 orang dan IRT 12 orang.



UPAYA PENINGKATAN PENCAPAIAN VAKSIN COVID-19 PADA ANAK USIA 6-11 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SILOAM KECAMATAN TAMAKO ...

Berdasarkan diagram di atas pekerjaan tertinggi orang tua saat kunjungan rumah adalah IRT (38%).

Tim pengabdian melakukan wawancara singkat dengan orang tua tentang vaksin COVID 19. Dari hasil tanya jawab, 5 orang tua yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang tujuan dan manfaat diberikan vaksin COVID 19 pada anak usia 6-11 tahun. Jawaban dari kelima orang tua tersebut berbeda-beda yaitu takut jika terjadi efek samping dari pemberian vaksin COVID 19, banyak mendengarkan berita bahwa pemberian vaksin dapat menyebabkan kematian bagi anak-anak mereka. Berikut diagram di bawah ini:



Berdasarkan diagram di atas pengetahuan orang tua tentang vaksin COVID 19 baik sebanyak (47%), cukup (38%) dan kurang (16%).

Tim pengabdian melakukan penyuluhan kesehatan pada orang tua yang memiliki pengetahuan kurang serta menolak anak mereka untuk divaksin COVID 19 dan penyuluhan tentang protokol kesehatan. Pemberian informasi atau edukasi ini dilakukan agar orang tua lebih memahami lagi tentang pentingnya pemberian vaksin COVID 19.

PEMBAHASAN

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah mempercepat penurunan pandemi pada anak usia 6-11 tahun yaitu dengan memberikan imunisasi melalui vaksin COVID 19 sehingga *herd immunity* dapat tercapai dengan baik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Siloam Kecamatan Tamako. Dengan tujuan mengetahui upaya pencapaian vaksin COVID 19 pada anak usia 6-11 tahun. Pemberian vaksin merupakan upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah yang sangat efektif dimasa pandemi untuk mencegah angka kematian di Indonesia. Pemerintah Indonesia menargetkan pemberian vaksin COVID 19 pada anak usia 6 sampai 11 tahun dapat di mulai 14 Desember 2021 (Kemenkes 2021).

Jenis vaksin Sinovac yang akan diberikan pada anak. Vaksin sinovac 100% terbukti dapat melindungi dari kematian dan 96% pasien rawat inap mampu pulih setelah tujuh hari (Kompas.com, 2020 dalam Arumsari, 2021). Terdapat 5 orang anak yang belum diberikan vaksin COVID 19 di tempat PKMS, hal ini disebabkan karena orang tua anak tidak memberikan ijin ke pihak sekolah dan petugas kesehatan dalam pemberian vaksin COVID 19.

Kurangnya pengetahuan dan informasi dapat menimbulkan persepsi yang buruk dalam pemberian vaksin COVID 19. Orang tua tidak percaya dengan vaksin yang sudah diupayakan oleh pemerintah Indonesia untuk anak karena merasa takut dengan efek samping dari vaksin COVID 19. Pentingnya pengetahuan bagi orang tua akan vaksin COVID 19 untuk tercapainya program pemerintah dalam mencegah penularan COVID 19 pada anak usia sekolah.

Pentingnya pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam pengambilan Keputusan sehingga terbentuknya Tindakan yang optimal (Ode dan Sofyan 2018). Pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai informasi untuk menambah wawasan seseorang (Rahayu, 2010). Berdasarkan tingkat pendidikan kelima orang tua yang menolak anaknya diberikan vaksin COVID 19 berpendidikan Sekolah Dasar. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) Pendidikan merupakan



UPAYA PENINGKATAN PENCAPAIAN VAKSIN COVID-19 PADA ANAK USIA 6-11 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SILOAM KECAMATAN TAMAKO ...

salah satu faktor yang dapat berpengaruh selama proses belajar. Semakin tinggi Pendidikan seseorang akan semakin baik pula individu tersebut dalam menerima informasi. Menurut Paul et al (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengetahuan merupakan salah satu tolak ukur masyarakat menerima informasi tentang vaksin COVID 19.

Terjadinya penolakan terhadap pemberian vaksin COVID 19 disebabkan oleh kurangnya pengetahuan sehingga tidak tercapainya program pemerintah. Setelah mengetahui alasan kelima orang tua tidak memberikan ijin anaknya diberikan vaksin COVID 19 maka tim pengabdian melakukan penyuluhan kesehatan tentang vaksin COVID 19 pada anak usia 6-11 tahun. Hasil evaluasi pada orang tua setelah dilakukan tentang pentingnya vaksinasi COVID 19 pada anak usia 6-11 tahun, orang tua memahami dan bersedia untuk membawa anak-anak ke Puskesmas Siloam untuk mendapatkan vaksin. Apabila vaksin COVID 19 dapat dilaksanakan dengan cepat pada anak usia 6-11 tahun, maka akan mempercepat pencegahan COVID 19 dengan merata sehingga meningkatkan derajat kesehatan keluarga.

KESIMPULAN

Pencapaian vaksin COVID 19 pada anak usia 6-11 tahun belum sepenuhnya diberikan oleh tenaga kesehatan wilayah kerja Puskesmas Siloam Kecamatan Tamako, masih terdapat 5 anak yang belum dilakukan vaksin COVID 19, dengan alasan cemas dan takut dengan efek samping dari vaksin. Tim pengabdian melakukan penyuluhan vaksin COVID 19 kepada 5 orang tua yang anaknya belum divaksin. Hasil evaluasi orang tua memahami dan bersedia untuk membawa anak-anak ke Puskesmas Siloam untuk mendapatkan vaksin COVID 19.

DAFTAR RUJUKAN

Annisa D dan Ildil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/v>



iew/555

- Aritonang J, Anita S, Siregar W. (2020). Kecemasan pandemi COVID-19 dalam keikutsertaan posyandu di kelurahan pekan tanjung morawa tahun 2020. *Jurnal Reproductive Helath*. <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id>
- Arumsari, Wahuni & Desti, Rani. (2021). Gambaran Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Health Community*. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/ijheco>
- Budiman & Riyanto. (2013). *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Dinah, Rahman, S. (2020). Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Saat Pandemi COVID 19 Di Negara Berkembang Dan Negara Maju: A Literatur Review. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* Vol 11 No. 1 Juli 2020 <http://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id>
- Dinkes Bali, (2021). Kenali vaksin COVID-19. <https://www.diskes.baliprov.go.id/yuk-kenali-lebih-jauh-vaksinasi-COVID-19/>
- Kemendes RI. (2020). Kebijakan dan Strategi Vaksin COVID 19. <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/info>
- Ode, W & Sofyan. (2018). Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Desa Binaan Stikes Muhammadiyah Sidrap Tentang Penggunaan Sediaan Herbal. *JIKI (Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA)* Volume 6 Nomor 1 Bulan Juli Tahun 2018. ISSN:2089-9408.
- Rahayu, S.K. (2010). *Perpajakan Indonesia: konsep dan aspek formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susilo A, Rumende M, Pitoyo, C. (2019). Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415/228>
- Paul E, Steptoe A, Fancourt D. (2021). Attitudes towards vaccines and intention to vaccinate against COVID-19: Implications for public health communications. *The Lancet Regional Health –Europe*. Vol 1:100012.
- Usman, Arip. (2021). Penyuluhan Kesehatan Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Masa Pandemi COVID 19 di Desa Kelebuah Wilayah Kerja Puskesmas Batunyalu. *Journal of Community Engagmentin Health*. <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/133/126>

